BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode menurut Poerwadarminta (1982: 649) adalah ”Cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah dan hasil penelitiannya difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengumpulan data untuk suatu penelitian didapat dari sumber data yang disebut dengan populasi. Populasi data berupa sebuah benda, peristiwa, dan individu yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Populasi menurut Arikunto (2002 : 108) adalah ”keseluruhan objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tingkat II Angkatan 2006/2007 Program Keahlian Restoran di SMK BPP.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Arikunto (2002 : 109) mengemukakan bahwa : ”Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, karena sampel kurang dari 30 orang dan semua populasi digunakan sebagai sampel. Pendapat tersebut sesuai dengan yang

dikemukakan oleh Sugiyono (1998 : 62) bahwa ”Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang”. Siswa PDBK yang terdapat di SMK BPP berjumlah 20 siswa yaitu pada tingkat I lima orang dan tingkat II 15 orang.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa PDBK (Peserta Didik Berkebutuhan Khusus) Tingkat II Angkatan 2006/2007 Bidang Keahlian Restoran yang berjumlah 15 siswa, siswa reguler tingkat II Program Keahlian Restoran, kepala sekolah, guru program keahlian restoran, dan orangtua siswa PDBK.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Mengumpulkan data pada sebuah penelitian merupakan hal yang penting, untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya perlu cara yang tepat dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisifatif dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan cara mencatat hasil pengamatan terhadap objek tertentu. Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung, pengamat terlebih dahulu harus menetapkan aspek – aspek tingkah laku apa yang hendak diobservasinya, kemudian dibuat pedoman agar memudahkan dalam pengisian observasi. Pengisian hasil observasi dalam pedoman yang dibuat sebenarnya dapat diisi secara bebas dalam bentuk uraian

mengenai gejala yang tampak dari perilaku individu yang diobservasi, dapat pula dalam bentuk memberi tanda *check list* (v) pada kolom jawaban hasil observasi jika pedoman observasi yang dibuat telah disediakan jawabannya (berstuktur). Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung), dan observasi partisipasi (*partisifatif).* Observasi dalam penelitian ini yang digunakan yaitu observasi partisipasi, bahwa pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Menurut Arikunto (2002 : 133) secara psikologik observasi yaitu ”Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara cermat perilaku responden. Sudjana dan Ibrahim (1989 : 109) mengemukakan keuntungan penggunaan teknik observasi sebagai berikut:

> Melalui observasi atau pengamatan dapat diketahui sikap dan perilaku individu, kegiatan-kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

Di samping beberapa pertimbangan di atas, dalam melakukan observasi, penulis memiliki kesempatan untuk memahami secara lebih jelas dan rinci tentang kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan pencapaian hasil belajar kompetensi ”Menyiapkan dan Mengolah Unggas” pada siswa inklusif di SMK BPP Bandung.

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada siswa PDBK (peserta didik berkebutuhan khusus) sebagai subyek penelitian. Hal ini untuk melihat bagaimana pencapaian kompetensi “ Menyiapkan dan Mengolah Unggas” oleh siswa PDBK di SMK BPP Bandung, meliputi:

a) Bagaimana pencapaian kompetensi “Menyiapkan dan Mengolah Unggas” oleh siswa inklusif dari kemampuan kognitif yang meliputi pengertian ayam, klasifikasi daging ayam, dan persiapan pengolahan daging ayam.
b) Bagaimana pencapaian pada kompetensi “Menyiapkan dan Mengolah Unggas” oleh siswa inklusif dari kemampuan afektif meliputi ketelitian dalam memilih daging ayam dan teknik menyiapkan daging ayam.
c) Bagaimana pencapaian pada kompetensi “Menyiapkan dan Mengolah Unggas” oleh siswa inklusif dari kemampuan psikomotor meliputi teknik memotong daging ayam, cara penyimpanan daging ayam dan memasak hidangan dari ayam.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada Kepala Sekolah, Guru Bidang Keahlian Restoran dan Siswa Reguler tingkat II. Kelebihan wawancara ialah bisa kontak langsung sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Ada dua jenis wawancara, yakni wawancara berstuktur dan wawancara bebas (tak berstuktur). Pada penelitian ini menggunakan wawancara berstuktur, dalam wawancara ini jawaban telah disiapkan sehingga hanya mengkategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Keuntungannya ialah mudah diolah dan dianalisis untuk dibuat kesimpulan. Ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam melaksanakan wawancara, yakni :

a) Tahap awal pelaksanaan wawancara
b) Penggunaan pertanyaan
c) Pencatatan hasil wawancara

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan pengumpulan data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu:

a. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Data yang diperlukan penulis tentang proses pencapaian kompetensi ”Menyiapkan dan Mengolah Unggas” pada siswa inklusif di SMK BPP Bandung.

b. Penyebaran instrumen dilakukan penulis dengan cara datang ke SMK BPP, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru bidang keahlian restoran, orangtua siswa inklusif, siswa kelas II Restoran, dan melakukan observasi langsung pada pelaksanaan praktikum ”Menyiapkan dan Mengolah Unggas” oleh siswa inklusif.

2. Pengolahan data penelitian

Data wawancara diolah berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah, guru Program Keahlian Restoran, orangtua siswa PDBK, dan siswa kelas II Restoran. Data wawancara digambarkan secara deskriptif untuk selanjutnya dijadikan dasar sebagai bahan untuk mengetahui bagaimana proses pencapaian kompetensi ” Menyiapkan dan Mengolah Unggas” pada siswa inklusif.

Data observasi diolah berdasarkan instrumen yang telah dilaksanakan, teknik pengolahan observasi adalah memberi tanda *check list* (V) jawaban yang

sudah disediakan pada lembar pedoman observasi kemudian dilakukan tabulasi data. Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden.

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam pedoman observasi yang dihitung dalam jumlah presentase. Sesuai dengan pendapat yang dikemukan oleh Ali (1985 : 184), bahwa rumus untuk menghitung presentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan :
P = Persentase (Jumlah presentase yang dicari)
f = Frekuensi jawaban responden
n = Jumlah responden
100 % = Bilangan tetap

Rumus yang dikemukakan oleh Ali (1985:184), selanjutnya dimodifikasi oleh penulis dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan :
P = Persentase (Jumlah presentase yang dicari)
f = Frekuensi responden yang diamati
n = Jumlah responden
100 % = Bilangan tetap

Data hasil observasi diolah berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada pelaksanaan praktikum ”Menyiapkan dan Mengolah Unggas” pada siswa inklusif. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan untuk pelaksanaan praktikum, selanjutnya data hasil observasi ini dijadikan sebagai pendukung data wawancara.

3. Penafsiran data penelitian

Penafsiran atas penelitian ini dipersentasekan dan dianalisa dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Ali (1985 : 221), yaitu :

100 %	: Seluruhnya
79 %-99%	: Sebagian besar
51 %-71%	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 %-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut para ahli dan dimodifikasi oleh penulis yaitu :

86 % - 100 %	: Optimal tercapai
66 % - 85 %	: Tercapai
50% - 65 %	: Cukup tercapai
31% - 49 %	: Kurang tercapai
0 - 30 %	: Belum tercapai

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi pada siswa PDBK yang sedang mengikuti proses belajar kompetensi “Menyiapkan dan Mengolah Unggas”.
2. Merumuskan masalah dan judul penelitian analisis pencapaian kompetensi “Menyiapkan dan Mengolah Unggas” pada siswa PDBK
3. Merumuskan tujuan dan pertanyaan penelitian sebagai acuan di dalam melakukan penelitian
4. Menyusun instrument penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pedoman observasi dilakukan untuk mengukur kemampuan

kognitif, afektif, dan psikomotor siswa PDBK setelah mengikuti proses belajar kompetensi "Menyiapkan dan Mengolah Unggas". Sedangkan pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang adanya siswa PDBK di sekolah reguler

5. Mengumpulkan data penelitian melalui observasi langsung pada siswa PDBK dan wawancara pada Kepala Sekolah, Guru Bidang Keahlian Restoran, Orangtua siswa PDBK, dan siswa reguler
6. Menghitung skor dan mentabulasi data yang diperoleh dari hasil observasi pada siswa PDBK dan mencatat hasil wawancara pada Kepala Sekolah, Guru Bidang Keahlian Restoran, Orangtua siswa PDBK, dan siswa reguler
7. Melakukan pengolahan dan penafsiran data
8. Melakukan analisis data
9. Membuat pembahasan hasil penelitian
10. Menarik kesimpulan
11. Membuat implikasi dan rekomendasi